

**STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL DAN KEWIRAUSAHAAN
KARANG TARUNA GEBANG KELURAHAN KADIPIRO
KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA**

Oleh :

Untung Sriwidodo¹⁾ dan Sumaryanto²⁾

^{1,2)}Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾untung_sriwidodo@yahoo.com

²⁾sumaryanto_radja@yahoo.co.id

ABSTRACT

Karang Taruna seen from the age factor is still young, they are still eager to move forward. No exception Karang Taruna Village Kampung Gebang Rt. 04 / Rw.17 Kalurahan Kadipiro. The problems that exist are the various socio-economic conditions, education, social status that exist in the members of Karang Taruna in Kampung Gebang, there are those who work, there are schools, lectures and many of them who have not worked even though they are actually ready to work Idle). The extension target is the members of youth group in Gebang village Rt.04 / Rw.17 Kadipiro Sub-District, Banjarsari District, Surakarta. The implementation method to overcome the problems of Karang Taruna in Kampung Gebang Rt.04 / Rw.17 Kalurahan Kadipiro, Banjarsari District Surakarta is to provide alternative solutions include: Counseling of small business management management system, extension of marketing and Entrepreneurship system, Counseling of financial management system. The results achieved from this community service program in Gebang Kalurahan Kadipiro are as follows: Increasing the motivation and ability of Karang Taruna in entrepreneurship, Improving the ability of Karang Taruna in managing the business, so it can develop well, Improving the ability of Karang Taruna in business management so that they will Know cash flow and can finally calculate the profit of his business, Improving the ability of Karang Taruna in terms of entrepreneurship, so they will be able to strategize and ultimately can be superior in choosing their business.

Keywords: *Marketing, Entrepreneurship, Financial management.*

PENDAHULUAN

Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asia pada tahun 2015, menuntut pengusaha khususnya masyarakat industri untuk selalu siap menghadapinya, baik itu industri besar, industri menengah dan khususnya lagi industri kecil. Kondisi ini dirasakan masyarakat khususnya Karang Taruna Kampung Gebang Rt. 04/Rw. 17 Kalurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Surakarta.

Karang Taruna merupakan salah satu anggota masyarakat yang rata-rata masih berusia muda, mereka masih bersemangat besar untuk maju. Tidak terkecuali anggota Karang Taruna Kampung Gebang Rt. 04/Rw.17 Kalurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari. Permasalahan yang ada adalah beragamnya kondisi sosial ekonomi, pendidikan, status sosial yang ada pada anggota Karang Taruna di Kampung Gebang tersebut, mereka ada yang bekerja, ada yang

sekolah, kuliah dan banyak diantara mereka yang belum bekerja walaupun mereka sebenarnya sudah siap untuk bekerja (masih menganggur). Bagi anggota Karang Taruna yang belum bekerja mereka perlu dibekali Pengelolaan keuangan usaha kecil dan jiwa semangat kewirausahaan agar mau berwirausaha.

Kecintaan terhadap sesuatu termasuk pekerjaan atau hobi dapat mewujudkan aktivitas yang dapat memberikan nilai tambah, bahkan dapat menjadi sebuah usaha yang memberi keuntungan. Apabila segala sesuatu dilakukan dengan penuh rasa cinta, maka akan diperoleh hal-hal terbaik dalam bidang tersebut. Jika seseorang mencintai apa yang dikerjakan sehari-hari, maka akan dapat meraih hasil yang terbaik. Orang yang sukses adalah mereka yang mencintai apa yang mereka lakukan dan kerjakan. Orang-orang yang sukses di berbagai bidang kehidupan adalah mereka yang dapat menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam hidup mereka.

Generasi muda memikul tanggung jawab yang sangat besar bagi kemajuan bangsa ini, salah satunya dengan menjadi ujung tombak sebagai wirausaha. Sehingga generasi muda harus memiliki semangat juang yang tinggi, agar bisa sebagai pelopor untuk memajukan bangsa ini melalui wirausaha. Pemuda harus memiliki semangat yang tinggi, tidak putus asa, ulet dan selalu mengedepankan prinsip jika berusaha secara

sungguh-sungguh, maka Tuhan akan selalu memberikan kemudahan.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka kami Tim Pengabdian kepada masyarakat, berusaha memberikan tambahan bekal kepada para anggota Karang Taruna sebagai generasi muda lebih tergerak untuk melakukan/ membuka pekerjaan sendiri dari pada mengharapakan pekerjaan dari orang lain, lewat keberanian untuk berwirausaha. Untuk itu penyuluhan tentang pengelolaan keuangan usaha kecil dan menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada Karang Taruna di kampung Gebang Rt.04/Rw.17 kami lakukan sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

Selama ini Karang Taruna di Kampung Gebang Rt.04/Rw.17 Kalurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari pengetahuan berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha kecil dan manajemen kewirausahaan masih belum baik. Oleh karena itu, perlu diberi bantuan Penyuluhan tentang bagaimana menjadi wirausaha yang handal dan bagaimana mengelola keuangan usaha yang tepat. Inilah perlunya uluran tangan dari Perguruan Tinggi untuk membantu Karang Taruna di Kampung Gebang Rt.04/Rw.17 Kalurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari. Dengan demikian kami Tim dari Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta dalam tugasnya mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi, berkerja sama dengan Universitas

Slamet Riyadi Surakarta mencoba membantu Karang Taruna di kampung Gebang, dalam rangka penyuluhan manajemen usaha kecil berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan manajemen kewirausahaan.

METODE PELAKSANAAN

Target penyuluhan adalah para anggota karang taruna di kampung Gebang Rt.04/Rw.17 Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta. Berdasarkan pengamatan saya, generasi muda yang tergabung dalam Karang Taruna Gebang setelah menyelesaikan pendidikan tingkat SMU, sebagian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sebagian kerja di pabrik, dan sebagian besar masih menganggur. Berdasarkan kenyataan tersebut maka target pengabdian saya adalah adanya anggota karang taruna yang masih menganggur dan tertarik sebagai seorang wirausaha.

Hal inilah yang menjadi pertimbangan kami bahwa Karang Taruna di kampung Gebang kami pilih dan kami ajukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Dengan dilakukannya penyuluhan ini kami mengharapkan Karang Taruna di kampung Gebang dapat membuat pengelolaan keuangan secara benar berdasarkan prosedur akuntansi yang sederhana dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Metode pendekatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan Karang Taruna di Kampung Gebang Rt.04/Rw.17

Kalurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari Surakarta adalah dengan memberikan solusi alternatif meliputi:

1. Penyuluhan sistem pengelolaan manajemen usaha kecil.
2. Penyuluhan sistem pemasaran dan Kewirausahaan.
3. Penyuluhan sistem pengelolaan keuangan .

Pemahaman pengelolaan keuangan dilakukan dengan membuat pembukuan sederhana yang bisa mereka terapkan untuk mengetahui pendapatan usaha kecil.

Kami Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta dalam rangka tugasnya mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi berkerja sama dengan Universitas Slamet Riyadi Surakarta mencoba membantu masyarakat Karang Taruna di Kampung Gebang yang mempunyai motivasi untuk berwirausaha.

Khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam pengembangan usaha, serta dapat menyebarluaskan hasil kegiatan ini kepada anggota khalayak sasaran yang lain. Khalayak yang dianggap strategis adalah Karang Taruna yang bisa menjadi calon Wirausaha baru serta masyarakat secara umum.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan adalah Penyuluhan bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha bagi anggota karang taruna di kampung Gebang Kalurahan Kadipiro Kecamatan

Banjarsari Surakarta. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dengan ketua karang taruna, mengenai pokok permasalahan yang dihadapi.
- b. Melakukan koordinasi dengan Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga di kampung Gebang Kalurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari.
- c. Menentukan jumlah peserta penyuluhan sebanyak 45 – 50 orang remaja yang tergabung dalam Karang Taruna di kampung Gebang. Menyusun materi penyuluhan
- d. Bahan-bahan penyuluhan disusun dalam bentuk makalah, kemudian diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta penyuluhan.
- e. Penyampaian materi penyuluhan digunakan dengan beberapa metode yang relevan antara lain: metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi
- f. Setelah selesai acara para peserta diberikan angket/kuesioner untuk mengukur sejauh mana tujuan penyuluhan ini tercapai.

Metode Evaluasi

- a. Tujuan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan Penyuluhan tentang menumbuh kembangkan jiwa wirausaha dan Pengelolaan keuangan bagi anggota karang di Gebang Kalurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta. Indikator

keberhasilan: 75% lebih para peserta penyuluhan mampu memahami materi yang disampaikan oleh penyuluh.

- b. Teknik evaluasi : dilakukan melalui metode tanya jawab dan kuesioner untuk mengukur kemampuan peserta terhadap materi manajemen dan organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan salah satu upaya mewujudkan Visi dan Misi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, yaitu menjadi lembaga pendidikan tinggi berkualitas yang dapat berperan aktif dalam pengembangan IPTEKS untuk kesejahteraan umat manusia yang berkelanjutan, menjunjung tinggi budaya bangsa dan berjiwa Pancasila. Dimana dalam misi Universitas disebutkan Unisri menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian, menerapkan serta menyebarluaskan IPTEKS untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan menyelenggarakan pembelajaran yang mengembangkan semangat kewirausahaan.

Selain mewujudkan visi dan misi Unisri Surakarta, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menunjang visi dan misi Fakultas Ekonomi Unisri, terutama misi yang ketiga, Dimana Misi yang ketiga Fakultas Ekonomi adalah mengembangkan dan menyebarluaskan Ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Hasil yang dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi :

1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada generasi muda bagaimana cara memulai sebuah usaha atau bisnis. Apakah harus dimulai dari modal uang, kemauan yang kuat atau relasi.
2. Menghasilkan generasi muda yang memiliki minat untuk menjadi seorang wirausaha, bisa sebagai produsen dalam bentuk barang maupun dalam bentuk jasa.
3. Bila generasi muda ada motivasi yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan, maka akan memajukan dan mengembangkan daerah yang bersangkutan, imbasnya ekonomi daerah akan meningkat dan ekonomi secara menyeluruh (makro) akan semakin baik.
4. Peningkatan motivasi Karang Taruna di kampung Gebang untuk berwirausaha dan bisa melakukan pengelolaan keuangan secara benar, sehingga mereka akan bisa menyusun strategi dan akhirnya bisa menjadi unggul dalam memilih usahanya.
5. Hasil Pengabdian masyarakat dapat dipublikasikan lewat Jurnal Kewirausahaan yang ada di Fakultas Ekonomi.

Untuk menindaklanjuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka rencana kegiatan kedepan yang perlu dilakukan adalah mengadakan kegiatan lanjutan dengan materi yang berbeda untuk menjadikan pengetahuan peserta menjadi

lebih komprehensif. Kami berharap kegiatan kedepan lebih banyak pendampingan kepada para Karang taruna yang tergabung dalam kelompok usaha bersama di Gebang Kalurahan Kadipirodi. Hal ini kami lakukan agar usaha yang telah dilakukan dapat kami awasi perkembangannya. Seandainya ada masalah yang dihadapi, secepatnya dapat dicari solusinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Manfaat yang dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat ini di Gebang Kalurahan Kadipiro adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan motivasi dan kemampuan Karang Taruna dalam berwirausaha.
2. Peningkatan kemampuan Karang Taruna dalam mengelola usaha, sehingga bisa berkembang dengan baik.
3. Peningkatan kemampuan Karang Taruna dalam pengelolaan usaha sehingga mereka akan tahu cash flow dan akhirnya bisa menghitung keuntungan usahanya.
4. Peningkatan kemampuan Karang Taruna dalam hal berwirausaha, sehingga mereka akan bisa menyusun strategi dan akhirnya bisa menjadi unggul dalam memilih usahanya.

Saran

1. Para generasi muda yang tergabung dalam Karang Taruna Gebang Kalurahan Kadipiro memberikan respon positif atas kegiatan Penyuluhan ini dan diharapkan penyuluhan lanjutan sangat diharapkan.

Mereka berharap agar kegiatan pengabdian semacam ini terus dapat dilakukan, terutama memberikan ide-ide tentang pembukuan dan pengembangan usaha.

2. Kegiatan ini akan lebih efektif bila melibatkan atau ada kerjasama antara Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAKOP) Kota Surakarta (sebagai instansi pemerintah), perbankan (sebagai lembaga penyedia dana), dan Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta (sebagai penyuluh dan pelatih di bidang peningkatan kualitas SDM, pemasaran, operasional, keuangan dan manajemen usaha).

DAFTAR PUSTAKA

Al. Haryono Jusuf, 2013, Manajemen Keuangan. STIE YKPN. Yogyakarta.

Anastasia Diana, 2014, Akuntansi Keuangan Perusahaan Kecil, Andi, Yogyakarta.

Gugup Kismanto, 2012, Bisnis Pengantar, Edisi Pertama BPFE, Yogyakarta.

Joe Setiawan, 2013, Strategi Efektif Berwirausaha, Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

M. Manulang, 2017, Manajemen Personalia. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Suparman Sumahamijaya, 2014, Membina Sikap Mental Wiraswasta, Gunung Jati, Jakarta.